

ABSTRAKSI

Siti Maria Ulfah : Peran Gerakan Pemuda Islam (GPI) dalam Melaksanakan Amar bi al-Ma'ruf wa Nahyi 'An al-Munkar di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta

Islam sebagai agama yang bersifat komprehensif, didalamnya terdapat berbagai macam ajaran dan pedoman, untuk dijadikan landasan dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dan salah satu ajaran Islam adalah Siyasah Dusturiyah yang menggambarkan secara umum tentang hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Islam mempunyai salah satu sumber yang menjadi dasar bagi umatnya untuk diimani sebagai petunjuk dan dapat dijadikan sebagai ide dan nilai-nilai bagi pembentukan masyarakat. Amar bi al-Ma'ruf wa Nahyi 'An al-Munkar yang kemudian disingkat dengan AMNM merupakan kewajiban bagi setiap individu, dimana setiap individu dituntut kesadarannya untuk melakukan Amar bi al-Ma'ruf wa Nahyi 'An al-Munkar. Kesadaran dari masing-masing individu agar dapat terlaksana dengan baik, haruslah dilaksanakan secara kolektif. Kesadaran-kesadaran kolektif dalam konsep kenegaraan direalisasikan dalam bentuk kelembagaan yang kemudian menjadi institusi-institusi yang memiliki kewenangan-kewenangan tersendiri dan bersifat independent. Kemudian lembaga-lembaga tersebut mengarah pada kepentingan masyarakat, dalam hal ini disebut dengan Organisasi masyarakat (Ormas). Ormas ini banyak jumlahnya, salah satunya adalah Gerakan Pemuda Islam (GPI) di DKI Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya GPI, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan politik praktis GPI, dan untuk mengetahui implikasi politik praktis GPI di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, serta untuk mengetahui peran politik GPI dalam perspektif siyasah dusturiyah.

Penelitian ini bertitik tolak dari kerangka pemikiran bahwa tujuan dari terlaksananya AMNM adalah realisasi dari tujuan siyasah yakni mencapai kemaslahatan bagi kepentingan umum dalam kehidupan bernegara lebih dikenal dengan istilah kepentingan rakyat. Didalamnya mencakup terciptanya Maqashid Al-Shariah (tujuan hukum Islam).

Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif yang mengambil sumber data dari kesekretariatan Pimpinan Pusat (PP) GPI di Jakarta dan beberapa sumber lain seperti buku-buku, bulletin, majalah, surat kabar dan internet. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan pengamatan di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa GPI DKI Jakarta sangat berperan dalam melaksanakan Amar bi al-Ma'ruf wa Nahyi 'An al-Munkar di Jakarta, meskipun banyak terjadi dampak dari berbagai dampak, baik itu yang positif atau negatif. Terlepas dari persoalan yang ada AMNM adalah merupakan kewajiban yang dinyatakan dengan jelas dalam Al-Qur'an.